

**PELATIHAN PEMBUATAN PERMEN CANDY MENGGUNAKAN
BUNGA TELANG *Clitoria ternatea* SEBAGAI IDE USAHA
RUMAHAN DI DESA AMAN DAMAI
KABUPATEN LANGKAT**

**Nirwana Anas, Rini Wulandari, Annisa Aulia Nanda,
Ratna Dewi Munthe, Muhammad Reza, Rika Muliana Tanjung**

Prodi Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
riniwulannd1902@gmail.com

Abstract

Food products using butterfly pea flowers are nothing new. This plant is generally used as a good food coloring (natural) and as an ornamental plant. This research was carried out with the aim of seeing how interest and training interest the community has in confectionery products made from *Clitoria ternatea* flowers as a natural coloring agent for home-based business ideas in rural communities. The method applied is the PAR (Participatory Action Research) method by presenting it in the form of creative videos with the help of laptop and cellphone media as a strategy. This activity was carried out in Aman Damai Village, Sirapit District, Langkat Regency in July 2022 with a total sample of 15 people. The results achieved in the implementation of community service activities were the implementation of candy making training using butterfly pea flowers as a natural dye which provided knowledge and skills for the community in Aman Damai Village, Langkat Regency so that the idea of making this product could be used as a home business.

Keywords: Candy, butterfly pea, home business ideas.

Abstrak

Produk pangan dengan pemanfaatan bunga telang bukan hal yang baru lagi. Tumbuhan ini secara umum dipergunakan untuk pewarna makanan yang baik (alami) dan sebagai tanaman hias. Penelitian ini dilaksanakan dengan sasaran untuk melihat bagaimana minat serta ketertarikan pelatihan pada masyarakat terhadap produk permen yang dibuat dari bunga *Clitoria ternatea* sebagai bahan pewarna alami untuk ide usaha rumahan masyarakat di pedesaan. Metode yang diterapkan yaitu metode PAR (Participatory Action Research) dengan menyajikan dalam bentuk video kreatif dengan bantuan media laptop dan handphone sebagai strategi. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat pada Juli 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ialah terlaksananya pelatihan pembuatan permen candy menggunakan bunga telang sebagai pewarna alami yang memberikan pengetahuan dan skill bagi masyarakat di Desa Aman Damai Kabupaten Langkat sehingga ide pembuatan produk ini dapat dijadikan usaha rumahan.

Kata kunci: Permen, bunga telang, ide usaha rumahan.

PENDAHULUAN

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) sering dikatakan sebagai *butterfly pea flower*, merupakan bunga yang identik dengan kelopak tunggal berwarna ungu. Selain kelopak

berwarna ungu, bunga telang juga dapat dijumpai dengan kelopak berwarna pink, biru muda, dan putih. Mahkota bunga telang tersebut mengandung pigmen biru antosianin yang bermanfaat sebagai pewarna alami.

Sudah tidak asing didengar pembuatan produk pangan dengan menggunakan bunga telang. Tumbuhan ini secara umum dipergunakan sebagai pewarna makanan yang aman dikonsumsi (alami) dan sebagai tanaman hias. Hal tersebut dikarenakan senyawa antosianin yang cukup stabil menghasilkan warna yang berasal dari bunga telang. Akhir-akhir ini, kepopuleran bunga telang (*Clitoria ternatea*) meningkat dan masyarakat banyak memanfaatkannya seiring dengan banyaknya penelitian yang mengungkapkan banyaknya manfaat yang memberikan kesehatan bagi manusia dengan bunga telang (Yusrina,dkk, 2022).

Kehadiran antosianin menghasilkan warna biru pada bunga telang dan mampu berperan pada produk pangan salah satunya adalah permen candy sebagai pewarna alami. Diantara banyaknya produk pangan, permen banyak digemari oleh semua orang baik dari golongan anak-anak hingga dewasa.

Permen ialah makanan yang berasal dari olahan berbahan dasar gula dan air, bahan pembentuk gel atau dengan ditambahkan rasa untuk memperoleh banyak macam rasa, dengan wujud fisik jernih transparan serta memiliki tekstur kenyal. Bunga telang termasuk bunga yang sedikit asing bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan. Namun tak dapat dibatasi bahwa bunga ini bisa dijadikan sebagai bahan pewarna alami untuk pembuatan permen sebagai ide usaha masyarakat di pedesaan.

Pewarna alami yang digunakan yaitu jenis antosianin yang tergolong flavonoid menghasilkan warna biru yang diekstrak dari bunga telang yang akan menaikkan ketertarikan konsumen terhadap permen. Warna biru yang dihasilkan dari ekstrak bunga telang

akan meningkatkan daya tarik konsumen pada permen karena pewarna alami yang digunakan tersebut berjenis antosianin yang tergolong flavonoid. Dengan cara metode tradisional yaitu dengan mengekstraksi atau perebusan tanaman bunga telang akan memperoleh zat pewarna alami yang digunakan sebagai pewarna alami.

Secara ringkas, sebuah usaha yang dikembangkan dari gambaran atau pikiran seseorang merupakan ide usaha atau ide bisnis. Konsep ide dapat dijumpai dengan mudah apalagi di zaman yang serba canggih dan menggunakan teknologi seperti sekarang ini.

Untuk itu penelitian ini dilaksanakan dengan sasaran untuk melihat bagaimana minat serta ketertarikan pelatihan pada masyarakat terhadap produk permen yang dibuat dari bunga *Clitoria ternatea* sebagai bahan pewarna alami untuk ide usaha rumahan masyarakat di desa Aman Damai Kabupaten Langkat.

METODE

Aktivitas pengabdian masyarakat menerapkan metode dalam aktivitas ini yaitu metode PAR (Participatory Action Research) dengan menyajikan dalam bentuk video kreatif dengan bantuan media laptop dan handphone sebagai strategi. Desa Aman Damai Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat sebagai tempat pelaksanaan aktivitas ini yaitu pada Juli 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pengabdian masyarakat ini memperoleh hasil yaitu respon antusias diberikan masyarakat karena pemanfaatan bunga telang

sebagai pewarna alami permen candy menjadi suatu hal yang baru bagi masyarakat Desa Aman Damai Kabupaten Langkat. Masyarakat belum mengetahui bunga telang dan pemanfaatannya. Aktivitas civitas akademika dalam menerapkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bentuk perhatian untuk mengedepankan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas disebut juga dengan pengabdian kepada masyarakat.

Tim pengabdian melakukan aktivitas pengabdian masyarakat dimulai dari tahapan observasi, tim pelaksana melaksanakan survey terhadap masyarakat Desa Aman Damai Kabupaten Langkat. Hasil survey yang diperoleh yaitu Pemakaian bunga telang sebagai pewarna alami dalam pembuatan permen candy belum banyak diketahui oleh masyarakat setempat.

Tahap perencanaan, Kepala desa dan kepala dusun Desa Aman Damai Kabupaten Langkat mengadakan pertemuan untuk membahas rencana aktivitas pelatihan. Kedatangan tim pengabdian disambut baik oleh kepala desa dan kepala dusun Desa Aman Damai Kabupaten Langkat untuk melakukan pelatihan guna menambah pengetahuan dan skill masyarakat. Selanjutnya tim pengabdian merancang skema pelatihan yang berisi materi, tata cara dan resep dalam pembuatan permen candy menggunakan bunga telang yang akan dilakukan di Desa Aman Damai Kabupaten Langkat.

Tahap tindakan, melaksanakan kegiatan pelatihan dengan presentasi yaitu menampilkan materi dan video pembuatan produk permen candy menggunakan bunga telang pada masyarakat Desa Aman Damai Kabupaten Langkat. Video yang ditampilkan berisikan tahapan pembuatan permen candy menggunakan

bunga telang. Adapun tahapan pembuatannya yaitu menyiapkan air rebusan bunga telang sebagai pewarna alami pembuatan permen. Kemudian masukkan agar-agar dan gula kedalam rebusan air bunga telang. Selanjutnya tambahkan gelatin pada air rebusan tersebut dan diaduk hingga merata. Lalu menuangkan kedalam cetakan. Setelah padat, potong kotak-kotak kecil dan dijemur selama lima hari. Kemudian ditaburkan dengan gula. Dalam pemberian pelatihan tim pengabdian memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mencicipi produk permen candy menggunakan bunga telang.



Gambar 1. Suasana pelatihan pembuatan permen candy dengan bunga telang



Gambar 2. Foto bersama masyarakat peserta pelatihan

Tahap evaluasi, aktivitas pelatihan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat rasa suka dan ketertarikan masyarakat terhadap produk permen candy. Masyarakat menilai permen candy memiliki rasa yang manis dan warna yang bagus karena penggunaan bunga telang.

Kebanyakan masyarakat sekitar mengeluhkan ketidaktahuan terhadap tanaman bunga telang untuk mereka terapkan di rumah masing masing. Mahasiswa menyadari sepenuhnya bahwa dibutuhkan kerja sama masyarakat dan mahasiswa untuk keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ialah terlaksananya pelatihan pembuatan permen candy menggunakan bunga telang sebagai pewarna alami yang membagikan pengetahuan dan skill untuk warga di Desa Aman Damai Kabupaten Langkat sehingga ide pembuatan produk ini dapat dijadikan usaha rumahan.

SIMPULAN

Pengolahan bunga telang menjadi pewarna alami permen candy membuat wawasan baru bagi masyarakat setempat dan juga memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa. Hasil pengabdian tidak akan banyak bermanfaat bagi orang lain kecuali ditulis dalam bentuk laporan penelitian pengabdian kepada masyarakat. Oleh sebab itu, banyaknya manfaat yang didapatkan dari aktivitas pengabdian masyarakat ini dirasakan tim pengabdian. Maka sebaiknya hasil kajian dapat di implementasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan finansial terhadap terlaksananya

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, Lisa. (2019). Potensi Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) sebagai Pewarna Alami Lokal Pada Berbagai Industri Pangan. *Jurnal Canrea*. Vol.2 (1), hal 32-37
- Christine, Endang. (2020). Kembang Telang (*Clitoria ternatea* L.): Pemanfaatan dan Bioaktivitas. *Jurnal EduMatSains*. Vol 4 (2), hal 111-124.
- Handito, Dody. Eko B, dkk. (2022). Analisis Komposisi Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Antioksidan Alami pada Produk Pangan. *Jurnal Prosiding Saintek*. Vol 4.
- Husna, A., & dkk. (2022). Ekstraksi Pewarna Alami dari Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Dengan Variasi Jenis Pelarut dan Lama Ekstraksi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* , 410-418.
- Jurnal Pendidikan* , 1-14.
- Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Bagi Kesehatan Manusia. *Journal of Function Food and Nutraceutical* , Vol 1(2), hal 1-23.
- Rifqi, M. (2021). Ekstraksi Antosianin Pada Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.): Sebuah Ulasan. *Pasundan Food Technology Journal*, 8(2), 45-50.
- Yurisna, V. C., Nabila, F. S., Radhityaningtyas, D., Listyaningrum, F., & Aini, N. (2022). Potensi Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai Antibakteri pada Produk

- Pangan. *JITIPARI (Jurnal Ilmiah Teknologi dan Industri Pangan UNISRI)*, 7(1), 68-77.
- Zahara, M. (2022). Ulasan singkat: Deskripsi Kembang Telang (*Clitoria ternatea L.*) dan Manfaatnya. *Jurnal Jeumpa*, 9(2), 719-728.
- Zainedi, & dkk. (2022). Pengaruh Penambahan Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) Terhadap Karakteristik Marsmallow.